

**PENERAPAN MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* (LSQ) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 2
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Selamet Winarni, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Duwi Nuvitalia
Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Semarang
e-mail: Selamet05winarni@yahoo.com

Abstract

Classroom action research this used Learning Starts with a Question model . This research is motivated by the learning outcomes of students of class XI IPA-4 SMAN 2 Demak in learning physics is lower than other classes. This study aims to improve student learning outcomes class XI IPA SMA N 2 Demak of academic year 2013/2014. The subjects were students of class XI IPA-4 SMA N 2 Demak totaling 40 students, consist of 12 male students and 28 female students.

Classroom action research through three cycles of learning. Where each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. Data collected through testing, observation method and documentation method.

The results showed this learning by applying Learning Starts with a Question (LSQ) model to improve learning outcome student at each cycle.

The conclusion of this research is the application of Learning Start with a Question (LSQ) model to improve learning outcomes student class XI IPA SMA N 2 Demak academic year 2013/2014.

Keywords: *Learning Starts with a Question model, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah kualitas pendidikan. Paradigma lama yang telah berkembang dalam pendidikan adalah *Teacher Center Learning* (TCL). Pemahaman tersebut harus diubah menjadi *Student Center Learning* (SCL), sehingga guru tidak memonopoli kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peran aktif dan pemahaman siswa. Usaha untuk menciptakan kondisi tersebut dapat menggunakan teknik tanya jawab. Adanya interaksi multi arah secara langsung akan membuat pembelajaran lebih efektif sehingga tercapai hasil yang diharapkan.

SMA Negeri 2 Demak merupakan salah satu sekolah negeri di kota Demak yang masuk kategori Sekolah Standar Nasional. Berdasarkan observasi di bulan Desember 2013, menjelaskan bahwa pembelajaran fisika yang diterapkan oleh guru tersebut masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan latihan. Dimana guru lebih menjadikan dirinya sebagai subjek, sehingga siswanya lebih banyak mendengar dan menulis apa yang disampaikan guru. Hal itu menjadikan hasil belajar siswa kelas XI IPA-4 rendah, dimana nilai rata-ratanya hanya 23,2 dari 40 siswa dan tidak ada satu siswapun yang tuntas. Menurut guru fisika kelas tersebut menyatakan bahwa hal ini disebabkan keaktifan siswa dalam bertanya masih kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi dikarenakan siswa tidak berani bertanya, tidak tahu, dan lebih memilih bertanya kepada temannya.

Menurut Kesuma et al. (2010: 65) menyatakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang

dalam berfikir. Salah satu cara untuk membuat anak didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru (Djamarah, 2010: 39). Kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi, membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu, memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan dan membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sendiri (Sa'ud, 2009: 170). Rasa ingin tahu merupakan dorongan yang efektif untuk belajar dan mencari jawaban. Bertanya merupakan bagian pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Riswani dan Widayati, 2012: 5).

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berorientasi pada keaktifan siswa berupa tanya jawab adalah “ model *Learning Starts with a Question* (LSQ). Menurut Zaini et al. (2008, dikutip oleh Susatyo et al. 2009: 407) *Learning Starts with a Question* merupakan suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Learning Starts with a Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 2 Demak Tahun Pelajaran 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan, sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan permasalahan penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti”(Arikunto, 2008: 104). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-4 SMA N 2 Demak berjumlah 40, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Sebelum melakukan penelitian kita harus tahu permasalahan yang terjadi pada kelas tersebut sehingga perlu adanya observasi. Kemudian diberikan tindakan siklus I. Siklus I ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi siklus I digunakan sebagai perbaikan pada siklus II. Tahapan dalam siklus II, siklus III sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi pada siklus II ini digunakan sebagai perbaikan pada siklus III.

Metode penelitian ini menggunakan metode tes, observasi serta dokumentasi. Metode tes diberikan pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada materi teori kinetik gas. Observasi untuk mengetahui tingkat afektif siswa, psikomotorik siswa, kinerja guru, dan ketercapaian model *Learning Starts with a Question* (LSQ). Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dengan model *Learning Starts with a Question* (LSQ).

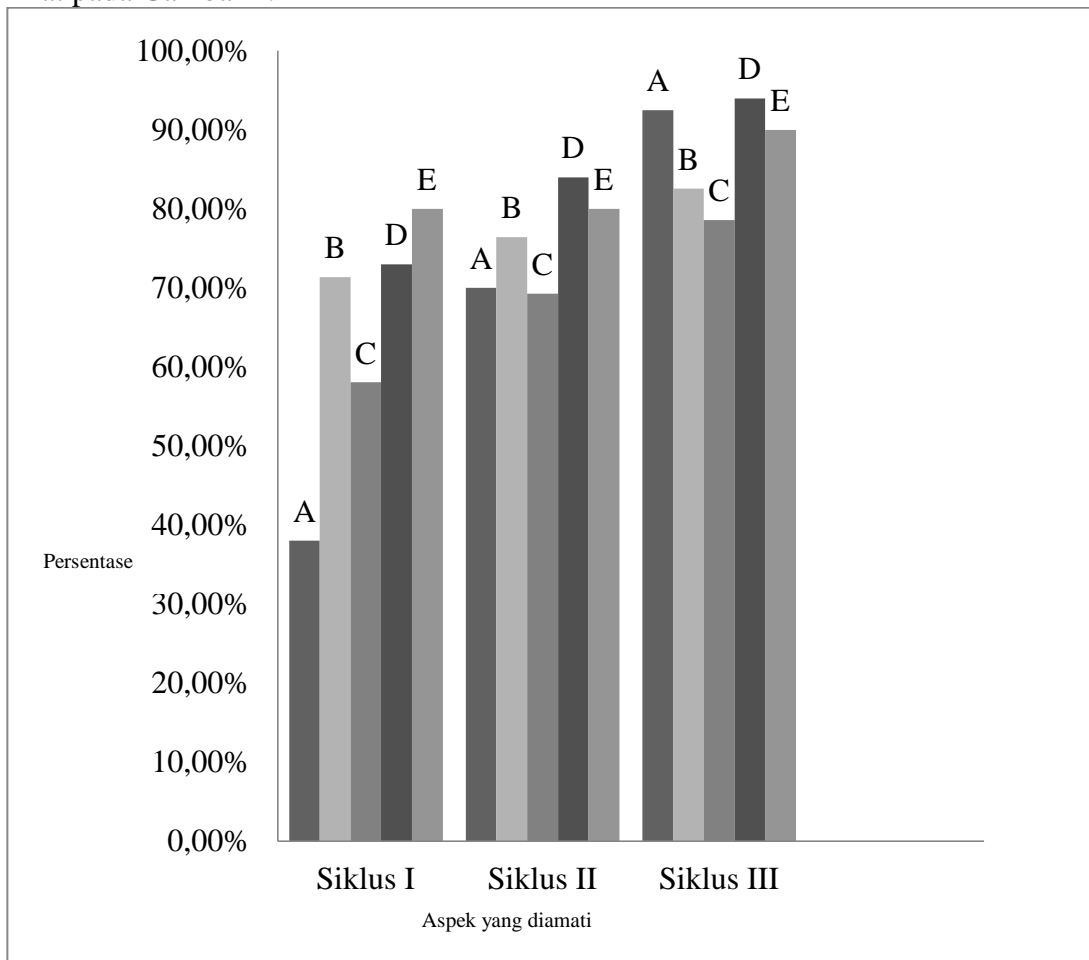
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2014 sampai Kamis, 22 Mei 2014. Hasil penelitian ini bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I, SiklusII, dan Siklus III

Aspek yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
Ketuntasan belajar klasikal	38	70	92,5
Afektif siswa	71,35	76,46	82,6
Psikomotorik siswa	58,05	69,3	78,61
Kinerja guru	73	84	94
Ketercapaian model <i>Learning Starts with a Question</i> (LSQ)	80	80	90

Selain dibuat dalam tabel, penelitian tersebut bisa dibuat dalam bentuk grafik yang bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Keterangan:

A : ketuntasan belajar klasikal

B : afektif siswa

C : psikomotorik siswa

D : kinerja guru

E : ketercapaian model *Learning Starts with a Question* (LSQ)

Pada siklus I untuk ketuntasan belajar klasikal, belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, karena ketuntasan klasikal akan tercapai ketika persentasenya $\geq 80\%$. Belum sesuai karena hasil tersebut disebabkan pengelolaan kelas, waktu yang masih kurang, perhatian guru hanya pada beberapa kelompok saja sehingga belum menyeluruh. Selain itu para siswa juga masih bingung dengan proses pembelajaran yang harus mereka lakukan, mereka belum terbiasa menggunakan model *Learning Starts with a Question*. Ketika guru meminta kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya, mereka masih saling tunjuk dengan anggotanya siapa yang harus membacakan hasil diskusinya. Pada hasil tes siklus II juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu dikarenakan guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa masih malas untuk memahami *handout* serta tingkat kreatif pertanyaan masih kurang. Siklus III sudah mencapai batas KKM, sehingga dikategorikan berhasil. Siswa sudah terbiasa menggunakan model LSQ, siswa sudah berani bertanya memberikan pendapatnya ketika hasil presentasi tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.

Pada aspek afektif, setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut siswa yang tadinya belum memperhatikan penjelasan guru atau temannya, kini sudah mulai memperhatikan. Dalam bekerjasama dengan kelompok sudah mengalami peningkatan, dari siswa yang hanya mengandalkan teman yang pandai saja dalam kelompoknya, kini mereka lebih bisa bertukar pikiran bersama untuk memecahkan masalah.

Untuk aspek psikomotorik siswa, setiap siklusnya sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari saat mempresentasikan hasil diskusi dengan berdiri yang sudah timbul percaya diri. Siswa juga dapat lebih terampil dalam berdiskusi, siswa juga mampu menjawab soal yang diberikan guru atau temannya serta jumlah pertanyaan yang mereka buat itu lebih banyak dan tingkat kreatif soal tersebut juga lebih baik.

Pada aspek kinerja guru, setiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Guru lebih dapat mengelola waktu maupun kelas. Guru mengalami peningkatan dalam penyampaian materi, memantau diskusi siswa sehingga materi tersebut mudah diterima oleh siswa. disebabkan karena guru sudah mulai bisa mengelola kelas dengan baik dan mengelola waktu secara efektif (tidak terlalu cepat dalam menjelaskan materi).

Untuk aspek ketercapaian model *Learning Starts with a Question*, pada siklus I ke siklus II belum mengalami peningkatan tetapi pada siklus III mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah direfleksikan, akan tetapi untuk pemberian motivasi masih perlu ditingkatkan meskipun siswanya sebagian besar sudah bisa membuat pertanyaan yang kreatif.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Starts with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Demak tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, Dharma dkk. 2010. *Contextual Teaching and Learning Sebuah Panduan Awal dalam Pengembangan PBM*. Yogyakarta: Rahayasa.
- Riswani, Elza Firanda dan Ani Widayati. 2012. *Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun*

Ajaran 2011/2012. X (2). 1-21. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/910/721> diakses pada tanggal 07 Desember tahun 2012.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susaty, Eko Budi, dkk. *Penggunaan Model Learning Start With A Question dan Self Regulated Learning pada Pembelajaran Kimia*. III(1). 406-412. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/1273/1324> diakses pada tanggal 04 Desember tahun 2009.